

ABSTRAK

Pola pengasuhan anak polwan merupakan sesuatu yang unik, sebab anak dibesarkan oleh sosok ibu yang memiliki sedikit waktu luang untuk anak-anaknya. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menjelaskan masalah secara deskriptif. Dari hasil analisis data pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan tentang pola pengasuhan. Latar belakang pekerjaan informan sebagai polisi dan pengasuhan berdasarkan daerah asal dapat mempengaruhi pola pengasuhan. Dilihat dari gaya pengasuhan yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa lima dari enam informan menerapkan gaya pengasuhan otoritatif, yaitu mendorong anak untuk mandiri namun masih menerapkan batas dan kendali pada tindakan mereka. Sementara itu, satu informan menerapkan pola pengasuhan otoritarian, yaitu gaya yang membatasi dan menghukum, dimana orang tua mendesak anak untuk mengikuti arahan mereka dan menghormati pekerjaan dan upaya mereka. Pendidikan bagi para informan merupakan hal yang sangat penting bagi anak yang berkaitan dengan masa depan mereka. Pendidikan yang lebih diutamakan dan diberikan sejak dini adalah pendidikan agama. Relasi antara informan dengan suami dapat dikomunikasikan dalam membina suatu keluarga. Bagi para informan, persepsi gender merupakan kesetaraan gender. Jadi antara laki-laki dan perempuan sama saja dalam hal kesempatan untuk bekerja, memperoleh pendidikan.

Kata kunci: Polwan, Pola Pengasuhan Anak, Pendidikan pada Anak.

ABSTRACT

Policewoman parenting is something unique, because children raised by a mother figure who has little time for her children. Qualitative methods used in this study to describe the problem descriptively. From the analysis of the data in this study can be concluded about parenting. Employment background as a police informant and care by region of origin can affect parenting. Judging from the style of parenting that investigators obtained from interviews, the researchers concluded that five of the six informants applying authoritative parenting style, which encourages children to be independent but still apply limits and controls on their actions. Meanwhile, one informant implement authoritarian parenting, which is limiting and punishing style, where parents urge their children to follow directions and respect the work and effort. Education for the informant is very important for children related to their future. Education are preferred and are given early religious education. The relationship between the informant can be communicated with her husband in building a family. For the informants, the perception of gender is gender equality. So between men and women equal in terms of opportunities to work, to education.

Keywords: *Policewomen, Patterns of Child Care, Education in Children.*